

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir ditengah-tengah masyarakat sebagai salah satu bentuk refleksi dan imajinasi terhadap gejala-gejala yang ada di sekitar manusia, karya sastra ini berbentuk tulisan. Terciptanya suatu karya sastra tidak dengan sendirinya, tetapi terciptanya karya sastra dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan karya sastra adalah karya cipta manusia, sedangkan manusia membutuhkan refleksi yang begitu panjang dalam proses penciptaan karya sastra.

Karya sastra berhubungan langsung dengan manusia sedangkan dalam kehidupan sehari-harinya manusia berhubungan langsung dengan orang lain, dengan begitu akan terbentuk banyak pola yang mana dapat menghubungkan lisan antar lisan, lisan dengan pikiran, dan lisan dengan batin. Ketiga hal tersebut sangatlah kompleks di kehidupan manusia.

Karya sastra memiliki banyak manfaat bagi pembacanya. Hal ini dikarenakan di dalam karya sastra mengandung nilai-nilai yang positif bagi pembacanya. Nilai-nilai di dalam karya sastra merupakan refleksi dari nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan nyata. Nilai-nilai tersebut bisa digunakan oleh pembaca untuk dijadikan pedoman ataupun panutan bagi kehidupan mereka.

Terlihat dari banyaknya penelitian akan karya sastra bisa dikatakan bahwa meneliti karya sastra merupakan salah satu hal yang penting karena untuk membuktikan keterkaitan antara karya sastra yang ada dengan realita yang ada di kehidupan nyata. Oleh karena itu, peran karya sastra sangat penting sebagai salah satu sarana untuk mengetahui kebenaran akan

realitas yang ada dengan membandingkan segala sesuatu yang ada di karya sastra tersebut. Salah satu nilai penting yang terkandung di dalam karya sastra adalah nilai budaya.

Pemilihan nilai budaya sebagai sesuatu yang diteliti di penelitian ini, karena isi dari novel *Sang Keris* memiliki isi mengenai wujud budaya yang menarik untuk diteliti. Selain itu, novel ini merupakan pemenang kedua dari sayembara novel dewan kesenian Jakarta. Adanya novel ini, membuat ketertarikan untuk menganalisisnya. Isi dari novel tersebut yaitu terdapat pada wujud, ciri dan nilai budaya. Wujud budaya dalam novel *Sang Keris* ini merupakan bentuk atau rupa adanya benda yang nyata pada budaya yang ditulis di novel tersebut. Wujud budaya pada novel tersebut yaitu terdapat pada macam-macam keris yang dijelaskan di dalamnya.

Adapun ciri-ciri budaya pada Novel *Sang Keris* terdapat pada keadaan bersifat adaptif atau mudah menyesuaikan diri dengan keadaan, dan budaya untuk dipelajari bahwa sebagai warisan. Nilai-nilai budaya yang terkandung pada novel *Sang Keris* yaitu merujuk pada penerapan yang berkembang di masyarakat. Perkembangan ini muncul, karena kegunaan pada nilai budaya ini mempunyai hakikat pada kehidupan manusia. Nilai budaya tercipta dari masyarakat yang berdiam dalam wilayah tertentu dan berlangsung lama.

Nilai ini digunakan oleh masyarakat sebagai tolok ukur untuk menilai perilaku, menciptakan norma yang ada di masyarakat, serta tolok ukur pantas dan tidak pantasnya sesuatu di dalam tatanan masyarakat. Ketertarikan dalam memilih novel *Sang Keris* ini karena, terdapat kebudayaan yang harus diuraikan pada wujud budaya dan nilai budaya. Nilai budaya ini dapat dinilai sebagai hakikat yang tertanam di masyarakat dan digunakan sebagai acuan dan pedoman, utamanya dalam bertingkah laku dan menjalankan kehidupan sehari-harinya.

Salah satu karya sastra yang menjadi fokus penelitian dan memiliki nilai budaya yang di dalam cerita masih dijalankan oleh masyarakat. Novel *Sang Keris* karya Panji Sukma menceritakan tentang kejayaan yang hanya bisa diraih dengan ilmu, perang, dan laku batin. Pembahasan ini juga berlanjut pada kematian yang jalannya arus ditempuh dengan terhormat. Seperti judulnya *Sang Keris*, keris ini juga telah melakukan banyak kebaikan dan kejahatan yang sesuai dengan siapa pemilik atau orang yang sedang memegang keris tersebut.

Apabila pemilik keris adalah orang yang baik, maka keris itu akan menjadi baik. Begitu pula apabila keris itu dimiliki oleh orang jahat, maka keris juga akan menjadi jahat. Suatu ketika, keris ini diletakkan di tempat penyimpanan pusaka kerajaan. Keris ini malah berbuat onar dan menciptakan hawa panas. Akan tetapi pada kondisi sekarang masyarakat sudah tidak terlalu peduli akan nilai budaya sehingga nilai-nilai budaya yang ada sedikit demi sedikit luntur karena terpaan zaman.

Selain itu, hal unik dari meneliti novel ini adalah novel ini belum pernah diteliti. Pada penelitian sastra yang lain utamanya novel, kebanyakan tokoh utama atau tokoh kunci dari suatu cerita adalah manusia. Akan tetapi di novel ini tokoh utamanya adalah benda mati yaitu keris yang diberi nama Kyai Karonsih. Keris ini telah berpindah tangan kepemilikan dan orang-orang yang memegang keris hanyalah perantara saja. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda, karena latar belakang pada cerita ini lengkap mulai dari zaman kerajaan hingga zaman modern. Novel ini fokus pada salah satu budaya dan sejarah yaitu Jawa, serta tokoh utamanya adalah Keris. Pada penelitian ini peneliti akan membuktikan bahwa ada wujud budaya dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, muncul beberapa masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wujud budaya dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma
2. Ciri-ciri budaya yang ada dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma
3. Nilai- nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan penelitian pada:

1. Wujud budaya dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma
2. Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat disajikan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana wujud budaya dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma?
2. Bagaimana nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan wujud budaya dalam novel *Sang Keris* Karya Panji Sukma
2. Mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sang Keris* karya Panji Sukma

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami wujud budaya yang terkandung dalam novel.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung aspek nilai budaya.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang berpedoman pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui nilai- nilai budaya, sedangkan untuk peneliti lainnya diharapkan dapat menambah wawasannya tentang tinjauan nilai- nilai budaya pada karya sastra (novel).

3. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca serta bisa mengambil hal-hal baik dalam novel tersebut

4. Manfaat bagi masyarakat sastra

Penelitian novel Sang Keris Karya Panji Sukma ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya khususnya tentang nilai budaya kajian antropologi sastra.